

**PENGUNAAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) BINA INSANI KEC.  
GUNUNG LABUHAN KAB. WAY KANAN**

**<sup>1</sup>MIMING ARJUNI, <sup>2</sup>DEWI MASITOH**

<sup>1</sup>STAI Al-Ma'arif Way Kanan, <sup>2</sup> IAIN Metro

<sup>1</sup>[Arjuni.miming@yahoo.com](mailto:Arjuni.miming@yahoo.com), <sup>2</sup> [dewimasitohdeem18@gmail.com](mailto:dewimasitohdeem18@gmail.com)

**ABSTRACT**

Based on the results of the researcher's pre-survey, in the results of the daily test results for the Islamic Education Subject, there were some students who had not yet completed it because the online learning process was not fully understood by students. Based on this, the formulation of the problem in this study is: "The application of the recitation method can improve student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan " The purpose of this study was to determine the application of the recitation method can improve student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan. The data collection technique used in this research is to use learning outcome tests, observation, and documentation. Based on the results of classroom action research and the discussion that has been stated, the following conclusions can be drawn: Learning using the Recitation Method can improve learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan, it can be seen from the increase in the completeness of student learning outcomes in the first cycle of 68.80% and in the second cycle is 89.76%. This means that there is an increase from cycle I to cycle II of 20.96%.

**Keyword** : Learning, Recitation Method, Learning Outcomes

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil prasurvei peneliti, pada hasil ulangan harian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena proses pembelajaran daring yang belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way

Kanan?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar belajar siswa pada siklus I sebesar 68.80% dan pada siklus II yaitu 89.76%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20.96%.

**Kata kunci** : Pembelajaran, Metode Resitasi, Hasil Belajar.

## A. Pendahuluan

Belajar merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik. Tentu proses belajar dalam pembelajaran merupakan hal yang urgen yang harus dilakukan antara pendidik dan peserta didik, sehingga dengan terjadinya interaksi pembelajaran antara peserta didik dan pendidik secara langsung maka hasil pemahaman peserta didik melalui pembelajaran dapat di capai dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran sudah menjadi barang tentu membutuhkan metode pembelajaran yang pas dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal sehingga pada akhirnya siswa akan merasakan dampak positif dari kegiatan yang ia lakukan. Di samping itu juga tugas pendidik berhubungan dengan sarana pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun, belakangan ini timbul masalah yang sangat penting dan medesak yakni pembelajaran yang harus dilaksanakan dengan sistem daring atau online yang disebabkan oleh meluasnya wabah Virus, tentu hal ini sangat menjadi penghambat proses pembelajaran terlebih tidak semua siswa dan wali murid memahami sistem belajar ini, tentu hal ini menuntut para pendidik untuk mencari cara agar dengan pembelajaran daring ini mampu menghasilkan pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peran seorang pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk dapat mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Pendidik mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.

Proses pembelajaran yang kurang efektif yang diakibatkan proses pembelajaran daring ini tentu menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu sangat berpengaruh dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi rendah. Pada proses pembelajaran peserta didik mengalami aktivitas mental, misalnya pelajar dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuannya dan lain sebagainya, tetapi juga mengalami aktivitas jasmani seperti mengerjakan sesuatu, menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain untuk itu perlu ditingkatkan melalui penelitian tindakan kelas.

Oleh sebab itu seorang pendidik harus mempunyai metode pembelajaran yang berbeda dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran daring diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran belum pembelajaran tatap muka adalah penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik, atau model pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidikan dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai. Model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian ujian yang ditetapkan oleh pendidik. Bukti bahwa peserta didik telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itupun tampak dalam perubahan aspek-aspek seperti: pengetahuan, keterampilan, apresiasi, emosional, serta hubungan sosial.

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar dan kondisi peserta didik. Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif

serta inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak peserta didik untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata peserta didik agar peserta didik dapat menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui proses belajarnya. Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran daring ini yakni pembelajaran dengan metode resitasi.

Metode resitasi merupakan sebuah cara proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menitik beratkan pada tugas-tugas peserta didik yang disebut dengan pekerjaan rumah, sebetulnya bukan hanya di rumah, tetapi dapat dikerjakan di sekolah, di halaman, di perpustakaan, laboratorium, mushola, masjid atau tempat-tempat lainnya”.

Pendapat lain dijelaskan metode resitasi merupakan pembelajaran yang di sampaikan guru pemberian tugas kepada murid untuk dipelajari terlebih dahulu suatu materi pelajaran sebelum guru sendiri yang menyampaikan.

Kemudian pelaksanaan metode resitasi ini dilakukan dengan pemberian tugas terhadap murid yang dilakukan oleh guru melalui 3 fase: 1.Guru memberikan tugas materi tertentu. 2.Siswa melaksanakan tugas, 3.Siswa mempertanggungjawabkan kepada guru apa yang telah mereka pelajari.

Kelebihan menggunakan metode resitasi dalam proses pembelajaran adalah:

1. Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka,dan lebih lama diingat.
2. Dapat dilaksanakan dalam berbagai bidang studi
3. Apabila tugas tersebut dalam bentuk kelompok, maka murid dapat salingbekerja sama dan saling membantu.
4. Murid berkesempatan memupuk perkembangan dankeberanian berkreaitif, berinisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas dan resitasi, yaitu:

1. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus meliputi :

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Jenis tugas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa
- d. Ada petunjuk / sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa

- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tujuan tersebut.
2. Langkah pelaksanaan tugas
  - a. Guru memberi bimbingan / pengawasan kepada siswa
  - b. Guru memberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
  - c. Diusahakan / dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
  - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
3. Fase mempertanggungjawabkan tugas
 

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini adalah

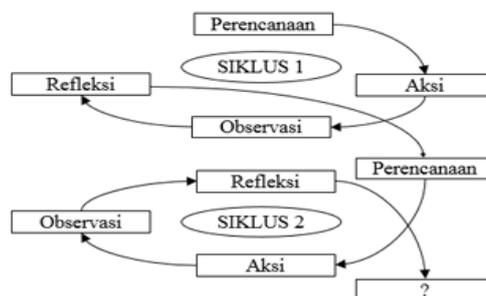
  - a. Laporan siswa baik lisan / tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
  - b. Ada Tanya jawab / diskusi kelas
  - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

### Metode

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah PTK, yaitu jenis penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan yang terencana. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Adapun model penelitian tindakan kelas Hopkins adalah sebagai berikut.

**Gambar 1**



Adapun metode pengumpulan datayang adalah Metode Observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{\quad}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

 $\Sigma X$  = jumlah nilai tes peserta didik.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode resitasi. Adapun hasil dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS I PERT	
		1	2
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>		
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	3	4
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	2	4
	c. Mendapat respon siswa.	3	4
	d. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	3	4
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>19</b>
	<b>Persentase</b>	<b>56%</b>	<b>76%</b>
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	2	2
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar.	2	3
	<b>jumlah</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	<b>persentase</b>	<b>40%</b>	<b>50%</b>
<b>3</b>	<b>Penguasaan Metode Resitasi</b>		
	a. Guru memberikan materi pembelajaran	2	3
	b. Guru memberi bimbingan / pengawasan kepada siswa	2	4
	c. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa	4	5
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>12</b>
	<b>Persentase</b>	<b>26%</b>	<b>80%</b>
<b>4</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	2	3
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>	<b>70%</b>
<b>5</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>		
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan	2	3

	melibatkan siswa.		
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan.	3	3
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	2	3
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	2	4
	e. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR).	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>16</b>
	Persentase	<b>48%</b>	<b>64%</b>

### Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

#### Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pert	
		1	2
<b>1</b>	<b>Antusias Dalam belajar</b>		
	a. Memperhatikan penjelasan guru	2	3
	b. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran	2	2
	c. Spontan bekerja jika diberi tugas	3	3
	<b>Skor Nilai Rata-Rata</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
	<b>Persentase</b>	<b>46%</b>	<b>53%</b>
<b>2</b>	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>		
	a. Menanggapi pernyataan, menjawab pertanyaan & atau bertanya kepada guru	2	2
	b. Menunjukkan keakraban/kedekatan dengan guru	2	3
	c. Merespon atas himbauan/pengarahan/nasihat guru	3	3
	<b>Skor Nilai Rata-Rata</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
	<b>Persentase</b>	<b>46%</b>	<b>53%</b>
<b>3</b>	<b>Sikap pengamatan</b>		
	a. Tekun dan teliti dalam setiap kegiatan pengamatan	2	3
	b. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>	<b>60%</b>
<b>4</b>	<b>Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)</b>		
	a. Menghubungkan isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	2	3
	b. Menarik makna/meinterpretasikan/ mensitesiskan dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dgn efektif.	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>	<b>60%</b>

### Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)  $\geq 75$  .

#### Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siklus I

NO	KOMPONEN ANALISIS	SIKLUS I	
		LEGGER	POSTTEST
1	Jumlah	2135	2237.56
2	Rata-rata	73.62	77.15
3	Skor terendah	72.19	71.66
4	Skor tertinggi	74.69	82.66
5	Tingkat ketuntasan	20.68%	68.96%

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran PAI siklus I

#### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS II PERTEMUAN	
		1	2
<b>A</b>			
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>		
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	3	5
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	5
	c. Mendapat respon siswa.	3	5
	d. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	4	4
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>23</b>
	<b>Persentase</b>	<b>68%</b>	<b>92%</b>
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	3	5
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar.	4	4
	<b>jumlah</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
	<b>persentase</b>	<b>70%</b>	<b>90%</b>
<b>3</b>	<b>Penguasaan Metode Resitasi</b>		
	a. Guru memberikan materi pembelajaran	4	4
	b. Guru memberi bimbingan / pengawasan kepada siswa	3	5
	c. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa	4	4
	<b>jumlah</b>	<b>11</b>	<b>13</b>

	<b>persentase</b>	<b>73%</b>	<b>86%</b>
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	3	4
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	4	5
	<b>jumlah</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
	<b>persentase</b>	<b>70%</b>	<b>90%</b>
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>		
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	3	5
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan.	4	4
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	2	5
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4	4
	e. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR).	4	5
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>23</b>
	<b>persentase</b>	<b>68%</b>	<b>92%</b>

### Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

#### Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pert	
		1	2
<b>1</b>	<b>Antusias Dalam belajar</b>		
	a. Memperhatikan penjelasan guru	3	3
	b. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran	3	4
	c. Spontan bekerja jika diberi tugas	3	5
	<b>Skor Nilai Rata-Rata</b>	<b>9</b>	<b>12</b>
		<b>60%</b>	<b>80%</b>
<b>2</b>	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>		
	d. Menanggapi pernyataan, menjawab pertanyaan & atau bertanya kepada guru	3	4
	e. Menunjukkan keakraban/kedekatan dengan guru	3	4
	f. Merespon atas himbauan/pengarahan/nasihat guru	4	4
	<b>Skor Nilai Rata-Rata</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
	<b>Persentase</b>	<b>66%</b>	<b>80%</b>
<b>3</b>	<b>Sikap pengamatan</b>		
	c. Tekun dan teliti dalam setiap kegiatan pengamatan	3	5
	d. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

	Persentase	70%	90%
<b>4</b>	<b>Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)</b>		
	a. Menghubungkan isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	3	4
	b. Menarik makna/meinterpretasikan/ mensitesiskan dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dgn efektif.	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
	<b>Persentase</b>	<b>70%</b>	<b>80%</b>

### Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)  $\geq 75$ .

### Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siklus II

NO	KOMPONEN ANALISIS	SIKLUS II	
		POSTTEST I	POSTTEST II
1	Jumlah	2277.58	2343.94
2	Rata-rata	77.17	80.53
3	Skor terendah	71.66	74
4	Skor tertinggi	82.66	86.66
5	Tingkat ketuntasan	68.80%	89.76%

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran PAI siklus II

### Pembahasan

Hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode resitasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan tahun 2019/2020 teruji.

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68.80% dan pada siklus II yaitu 89.76%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20.96%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penerapan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan tahun 2019/2020.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan tahun 2019/2020. Peningkatan ini sesuai dengan pemaparan dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tiap siklus dan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I 68.80% dan pada siklus II yaitu 89.76%. Artinya terdapat peningkatan sebesar 20.96%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Insani Kec. Gunung Labuhan Kab. Way Kanan tahun 2019/2020 teruji.

### Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, *Didaktik Metode*, Mutiara Permata Widya, Jakarta, 1997.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002
- Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ismail Sukaidi, *Model-model Pembelajaran Modern*, Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosda Karya, Bandung. 2000.
- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*, Kanisus, Yogyakarta, 2005.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004), h. 44.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Putu Dewi Ariestuti, "Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 3 Tonja Tahun Ajaran 2014 / 2015" dalam Jurnal Mimbar PGSD

Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan PGSD, (Singaraja: FIP Universitas Pendidikan Ganesa), Vol. 2 No. 1/2014, h. 9

Suedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

Syaiful Bahri, Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rinneka Cipta. 2006.

Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar*, Pt. Al Maarif, Bandung, 1982.

Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referenci bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2009